

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas yang berada di Kota Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 akuntansi di Kota Semarang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat *error* 10%. Populasi mahasiswa S1 akuntansi di Semarang sebanyak 14.480 mahasiswa (Forlap, 2018). Universitas di Semarang yang memiliki program studi S1 akuntansi adalah Universitas Pandanaran, STIE Widya Manggala, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Stikubank, Universitas Negeri Semarang, Uin Walisongo, Uinversitas Dian Nuswantoro, Universitas Semarang, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Diponegoro, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas AKI, STIE Dharmaputra, dan STIE Bank BPD Jateng. Jumlah sampel yang diperlukan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara *random*, yakni *simple random*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error

$$n = \frac{14.480}{1 + 14.480(0,1)^2}$$

$$n = 99,31 \approx 100$$

Sampel yang akan diambil untuk mahasiswa S1 di Semarang sebanyak 100 mahasiswa. Berikut merupakan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan pada tiap universitas :

Tabel 3.1
Data Penerimaan Kuesioner

No	Universitas	Jumlah Populasi	Jumlah Sample
1	Universitas AKI	76	1
2	Universitas Muhammadiyah Semarang	184	1
3	UIN Walisongo	328	2
4	STIE Widya Manggala	506	3
5	Universitas Pandanaran	524	4
6	Universitas Wahid Hasyim	540	4
7	STIE Dharma	550	4
8	STIE Bank BPD Jateng	582	4
9	Universitas Tujuh Belas Agustus	645	4
10	Universitas Negeri Semarang	837	6
11	Universitas Diponegoro	1006	7
12	Universitas Dian Nuswantoro	1058	7
13	Unika Soegijapranata	1083	7
14	Universitas Stikubank	1272	9
15	Universitas Sultan Agung	1430	10
16	Universitas Semarang	3859	27
	Total	14480	100

(Forlap, 2018)

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi penghargaan finansial yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka dalam mendapatkan bayaran yang diterima sebagai imbal hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan. Variabel penghargaan finansial diukur dengan skala likert yang terdiri dari tiga item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor maka menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji yang cepat, dan tersedianya dana pensiun yang akan mendorong responden untuk berkarir menjadi akuntan publik.

3.3.2 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi pelatihan profesional yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka untuk memperoleh peningkatan keahlian pada saat berkarir sebagai akuntan publik guna untuk menunjang kompetensinya. Variabel pelatihan profesional diukur dengan skala likert yang terdiri dari empat item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor maka semakin tinggi persepsi

responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan peningkatan kualitas melalui pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional di dalam maupun luar lembaga, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja yang akan mendorong responden untuk berkarir sebagai akuntan publik.

3.3.3 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi pengakuan profesional yang dimaksudkan adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka untuk memperoleh pengakuan atas prestasi dan kinerja yang telah dilakukan ketika berkarir sebagai akuntan publik. Variabel pelatihan profesional diukur dengan skala likert yang terdiri dari empat item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor maka menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan kesempatan berkembang, pengakuan akan prestasi, kenaikan pangkat, keahlian khusus yang mendorong untuk berkarir sebagai akuntan publik

3.3.4 Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi nilai-nilai sosial yang dimaksudkan adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka untuk dianggap baik dalam lingkungan masyarakat ditinjau dari

aktivitas sosial yang dapat dilakukan serta prestise pekerjaan ketika berkarir menjadi akuntan publik. Variabel pelatihan profesional diukur dengan skala likert yang terdiri dari empat item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi responden dalam mempertimbangkan untuk dianggap baik dalam lingkungan masyarakat dengan melakukan hal-hal sosial seperti melakukan kegiatan sosial di luar pekerjaan serta prestise pekerjaan yang mendorong untuk berkarir sebagai akuntan publik

3.3.5 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi lingkungan kerja yang dimaksudkan adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka untuk memperoleh keaman dan kenyamanan pekerjaan yang akan diperoleh ketika berkarir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja diukur dengan skala likert yang terdiri dari empat item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan kerja, dan fasilitas yang disediakan perusahaan yang mendorong untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik.

3.3.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi pertimbangan pasar kerja yang dimaksudkan adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka untuk memperoleh keamanan jabatan pekerjaan yang terjamin dan kemudahan untuk mengakses lowongan yang diperoleh ketika berkarir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja diukur dengan skala likert yang terdiri dari dua item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi responden dalam mempertimbangkan untuk memperoleh keamanan jabatan yang terjamin, dan kemudahan untuk mengakses lowongan yang mendorong untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik.

3.3.7 Personalitas

Personalitas merupakan variabel independen pada penelitian ini. Definisi personalitas yang dimaksudkan adalah persepsi mahasiswa tentang seberapa besar pertimbangan mereka untuk memperoleh kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki yang diperoleh ketika berkarir menjadi akuntan publik. Variabel personalitas diukur dengan skala likert yang terdiri dari tiga item pertanyaan. Skor 1 (STS) sampai dengan 5 (SS). Semakin tinggi perolehan skor menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi

responden dalam mempertimbangkan kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian diri responden yang mendorong untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

3.3.8 Pemilihan Karir untuk Menjadi Akuntan Publik

Pemilihan karir disini merupakan variabel dependen. Pemilihan karir yang dimaksud dalam penelitian merupakan keputusan mahasiswa terhadap keinginannya untuk menjadi akuntan publik. Variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik diukur dengan skala nominal, yaitu dengan menggunakan skor nol dan satu, skor nol maka mahasiswa menyatakan tidak memilih karir menjadi akuntan publik dan skor satu maka mahasiswa menyatakan memilih karir untuk menjadi akuntan publik.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang didapatkan langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 akuntansi di Kota Semarang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *computer-delivered survey* melalui *Google Form* kepada mahasiswa aktif S1 Akuntansi di Kota Semarang.

3.6. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pada variabel-variabel yang berisi butir-butir pertanyaan dan hasilnya akan mengetahui sejauh mana penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

3.7. Alat Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Gozali, 2018). Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel). Sebaliknya, suatu butir pertanyaan dikatakan tidak valid jika nilai korelasi (r hitung) lebih kecil daripada nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel). Nilai r hitung dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation. Apabila terdapat butir pertanyaan yang tidak valid, maka butir tersebut harus dibuang dan dilakukan pengujian ulang.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk indikator dari variabel untuk mengukur kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang konstan dari waktu ke waktu menurut Santoso, (2004) dalam Muniarti *et al*, (2013). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menetapkan kesesuaian pengukuran. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* akan dikatakan reliabel apabila semakin tinggi atau $\alpha > 0,6$ menurut Santoso, (2004) dalam Muniarti *et al*, (2013).

3.7.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji pengujian ini (Ghozali, 2016). Menguji kelayakan dalam model regresi maka hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data empiris sesuai dengan model

Ha : Data empiris tidak sesuai dengan model

Pengujian ini memiliki tujuan untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara data yang diperoleh dengan model, maka model dapat dikatakan fit. Kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Hipotesis nol dinyatakan ditolak jika nilai statistik hosmer dan lemeshow's goodness of fit test $\leq 0,1$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data observasi dengan modelnya.

- b. Hipotesis nol dinyatakan diterima jika nilai statistik hosmer dan lemeshow's goodness of fit test $> 0,1$. Hal tersebut berarti data observasi cocok dengan model yang telah diterima.

3.7.4. Menilai Overall Fit Model

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik atau tidak. Jika angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (*block number* = 0) lebih besar dari angka $-\log \text{likelihood}$ pada akhir (*block number* = 1), atau mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang baik. Jika angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (*block number* = 0) lebih kecil dari angka $-\log \text{likelihood}$ pada akhir (*block number* = 1), atau mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang tidak baik.

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nagelkerke's R square dipakai untuk melakukan pengujian. Maksud dari pengujian tersebut adalah untuk menjelaskan keragaman data pada variabel, seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.7.6. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara simultan

berpengaruh terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada *Omnibus Test* dengan alpha. Apabila nilai signifikansi berada di bawah nilai alpha, maka hal ini mengindikasikan bahwa model adalah signifikan dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

3.7.7. Tabel Klasifikasi 2x2

Nilai estimasi yang benar dan salah dihitung menggunakan tabel klasifikasi 2x2. Baris harus berisi nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sedangkan kolom harus berisi nilai prediksi dari variabel dependen (Ghozali, 2016). Semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat peramalam 100% jika model sempurna. Presentase yang benar akan sama di kedua garis jika terjadi homokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7.8. Uji Hipotesis

3.7.7.1 Menyatakan Hipotesisnya

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik ini dapat menggambarkan hubungan variabel dependen dengan variabel independen, dimana variabel dependen bersifat biner (Ghozali, 2016). Regresi logistik digunakan karena variabel dependen berupa kategori (variabel dikotomi) yakni dengan memberikan skor satu (1) jika responden memilih karir

untuk menjadi akuntan publik dan skor nol (0) jika responden tidak memilih karir untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial (X1), pelatihan professional (X2), pengakuan professional (X3), nilai-nilai sosial (X4), lingkungan kerja (X5), pertimbangan pasar kerja (X6), personalitas (X7). Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y).

Model penelitian :

$$Y = \ln \frac{p}{1-p} = a_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \beta_7 x_7 + e$$

Keterangan :

Y = Pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik

Ln = Logaritma Natural

P = Probabilitas pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik

X₁ = Penghargaan Finansial

X₂ = Pelatihan Profesional

X_3 = Pengakuan Profesional

X_4 = Nilai-nilai Sosial

X_5 = Lingkungan Kerja

X_6 = Pertimbangan Pasar Kerja

X_7 = Personalitas

α_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = *Error*

Kriteria penerimaan hipotesis :

- Jika nilai sig. < 0,1 maka $H_1, H_2, H_3, H_4, H_5, H_6, H_7$ diterima. Artinya penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.